

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA AL FALAH DAGO Bandung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran, model pembelajaran, bahan ajar, maupun strategi pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional, sehingga siswa pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model problem based learning pada kelas eksperimen untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan: Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bermaksud hubungan kausalitas atau fungsional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan bentuk Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design. populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 1 sebagai kelas Kontrol dan X IPS 2 sebagai kelas eksperimen SMA AL FALAH Dago Bandung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program SPSS 24.0 for Windows yaitu dengan menggunakan Independent Sample t-Tes. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan SPSS versi 24.0 for windows dengan statistik parametrik, uji beda rata-rata (paired samples t-test dan Independent samples t-test), gain score dan perhitungan effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan model problem based learning dan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai pada kelas eksperimen sebesar 78,61 > 72,78 untuk kelas kontrol dengan indeks N-Gain 0,333 untuk kelas eksperimen dan 0,145 untuk kelas kontrol. Penggunaan model problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Variabilitas peningkatan hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang diperoleh oleh peserta didik selama proses pembelajaran sebesar 18,8% yang disebabkan oleh adanya perlakuan dari model problem based learning. Sebagai akhir penelitian, penulis menyarankan kepada guru agar menciptakan suasana belajar yang efektif salah satunya dengan menggunakan model problem based learning yang menuntut peserta didik mencari, menganalisis serta mengevaluasi untuk memecahkan masalah dan mengkonsep materi materi yang kompleks khususnya pada mata ekonomi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik